

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI
MELALUI MULTI METODE BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

(Penelitian Tindakan Kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicinein)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Hajriani Aisa
1200315/2012**

 **JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Multi Metode Bagi Anak Tunagrahita Sedang (Penelitian Tindakan Kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin)

Nama : Hajriani Aisa

NIM/BP : 2012/1200315

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

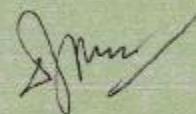
Disetujui oleh:

Pembimbing I



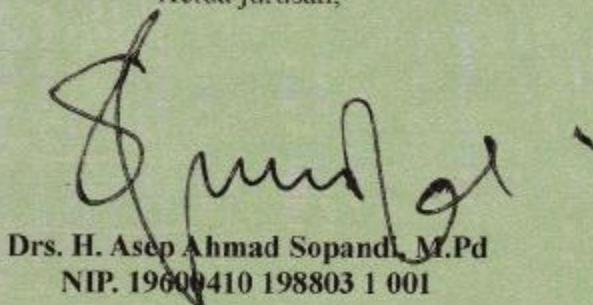
Drs. Amsyaruddin, M.Ed
NIP. 1953 06211981 021003

Pembimbing II



Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001

Ketua jurusan,



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hajriani Aisa

NIM : 1200315/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

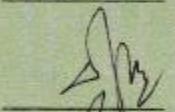
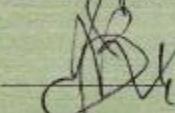
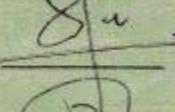
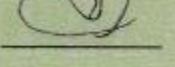
**Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Multi Metode Bagi
Anak Tunagrahita Sedang
(Penelitian Tindakan Kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin)**

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Amsyaruddin, M.Ed |
| 2. Sekretaris | : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd |
| 3. Anggota | : Dr. Hj. Ilda Murni, M.Pd |
| 4. Anggota | : Drs. Damri, M.Pd |
| 5. Anggota | : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Multi Metode Bagi Anak Tunagrahita Sedang (Penelitian Tindakan Kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin) adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2016

Yang membuat pernyataan



Hajriani Aisa

1200315

ABSTRACT

HAJRIANI AISA (2017): Efforts to Increase Skills Through Brushing Teeth was to the Multi Method of Mentally Retarded Children Moderate (Class Action Research III.C in SLB Amal Bakhti Sicincin)

The background of this research is the discovery of two students III.C class children mentally disabled were experiencing problems in the self cares brushing teeth. From the results of the assessment, the child is not able to brush his/her teeth in accordance with the correct steps. The purpose of this research is to improve the skills of brushing teeth through multiple methods for children with intellectual disabled being III.C class in SLB Amal Bakhti Sicincin.

Multi method is the used of multiple methods in the learning process. This type of research is classroom action research, using two cycles with twelve meetings. The results showed an increase in mental retardation children's skills were in brushing teeth. In the first cycle of six meetings of the ability of the initial X gets a value of 28% increased to 71%. While Y Traffic initial 24% increase to 69%. In the second cycle with six sessions X increased skills which scored 95% and Y also experienced an increase of 90%.

Presentation of results and data analysis can be concluded that multiple methods can improve the skills of brushing your teeth for children with intellectual disabled III.C class in SLB Amal Bakhti Sicincin. It is strongly advised to classroom teachers, and subsequent researchers to use multiple methods to improve the skills of children brush their teeth.

ABSTRAK

HAJRIANI AISA (2017): Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Multi Metode Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Penelitian Tindakan Kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin*)

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya dua orang siswa tunagrahita sedang kelas III.C yang mengalami permasalahan dalam bina diri yakni menggosok gigi. Dari hasil asesmen, anak tidak mampu menggosok gigi sesuai dengan langkah-langkah yang benar. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menggosok gigi melalui multi metode bagi anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin.

Multi metode adalah penggunaan banyak metode dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, menggunakan dua siklus dengan dua belas kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan anak tunagrahita sedang dalam menggosok gigi. Pada siklus I dengan enam kali pertemuan X dari kemampuan awal mendapat nilai 28% meningkat menjadi 71%. Sedangkan Y kemampuan awal 24% meningkat menjadi 69%. Pada siklus II dengan enam kali pertemuan keterampilan X terus meningkat yaitu mendapat nilai 95% dan Y juga mengalami peningkatan yaitu 90%.

Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa multi metode dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi bagi anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin. Dengan demikian disarankan kepada guru kelas, dan peneliti berikutnya untuk menggunakan multi metode dalam meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Multi Metode Bagi Anak Tunagrahita Sedang (Penelitian Tindakan Kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakmampuan anak tunagrahita sedang dalam kegiatan menggosok gigi. Hal ini disebabkan masih kurangnya anak mempraktekan kegiatan menggosok gigi dengan baik dan benar. Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan efektifkah multi metode untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita sedang.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang: Keterampilan menggosok gigi, Hakekat tunagrahita sedang, Karakteristik tunagrahita sedang, Prinsip pembelajaran tunagrahita sedang, Hakekat multi metode, Kelebihan dan kekurangan multi metode, Ruang lingkup multi metode, (metode ceramah, metode demonstrasi, metode Tanya-jawab dan metode latihan), Langkah-langkah pelaksanaan multi metode, Penerapan multi metode dalam pembelajaran keterampilan menggosok gigi. penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, tempat

penelitian, Alur Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data. Bab IV Berisi tentang hasil peneltian, dan Bab V terdiri dari simpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Padang, Oktober 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Multi Metode Bagi Anak Tunagrahita Sedang”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Laki-laki terhebat yang selalu melindungiku, penyemangat langkahku, yang selalu berusaha membuatku bahagia, mengajariku tentang arti kehidupan, mengajari tentang arti kesabaran dan ketulusan. Terima kasih atas kerja keras dan perjuangan ayah yang tak mengenal waktu, dan tak pernah mengeluh hanya untuk memenuhi kebutuhan anakmu. Inshaallah pastilah Allah selalu melindungi disetiap langkah ayah. Tak mampu berucap banyak untuk mengutarakan apa yang sudah ayah perjuangkan, semuanya lebih dan melebihi dari cukup. Ayah, pahlawan dan penyemangat hidup anak gadis satu-satunya. Teristimewa untuk mamak. Wanita terkuat, terhebat yang selalu mencurahkan doanya untuk anak gadis. Terima kasih mak, terima kasih yang tak pernah cukup diucapkan berkali-kali atas semuanya. Mamak yang selalu

ada sebagai orangtua dan sahabat. Terimakasih mak telah menguatkan anak gadis setelah banyak rintangan dan cobaan yang datang saat anak gadismu menyelesaikan perkuliahan. Maaf yah mak aku gak bisa tamat tepat waktu, maaf anakmu semakin memberatkan dari segi materi, bahkan ayah dan mamak dengan senyum bahagia memberi semangat, tak ada raut wajah penyesalan. Semoga Allah memberikan rahmat kesehatan dan umur yang panjang kepada ayah dan mamak, bisa selalu bersama menyaksikan kesuksesan anak gadismu ini.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd sebagai ketua jurusan dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed selaku pembimbing I. Terimakasih banyak pak, atas waktu yang banyak bapak luangkan dalam membimbing hajri, memotivasi hajri, mengajari hajri dalam penyusunan skripsi ini. Terkadang hajri sering mengganggu bapak dikala bapak beristirahat tanpa rasa lelah bapak pun meluangkan waktu untuk membimbing hajri. Dan hajri sangat berterimakasih atas ilmu yang bapak berikan kepada hajri sehingga hajri mampu menyelesaikan studi ini. Terimakasih pak atas kemurahan hati dan keramahan bapak selama ini.
4. Ibu Dra. Yarmis Hasan, M.Pd. selaku pembimbing II. Terimakasih ibu yang sudah meluangkan waktu untuk tetap membimbing hajri bu. Terimakasih atas kebaikan, keramahtamahan dan kemurahan hati ibu selama ini bu. Meski

terkadang hajri sering mengganggu ibu dikala waktu ibu beristahat. Namun semua rela ibu korbankan demi membagi ilmunya untuk hajri. Sekali lagi hajri ucapan terimakasih ibu.

5. Bapak Drs. Damri, M.Pd, Ibu Dr. Hj. Irdi Murni, M.Pd dan ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji. Dihati hajri bapak dan ibu bukan hanya sosok seorang dosen melainkan sosok orangtua yang terkadang mampu menerima keluh kesah hajri dalam proses perkuliahan di jurusan pendidikan luar biasa selama ini. Semua pesan dan kesan yang bapak dan ibu sampaikan akan menjadi cerita indah dalam diri hajri yang akan terkenang sampai akhir hayat nantinya pak bu, amin, Terimakasih banyak pak bu semoga silahturahmi antara hajri dengan bapak dan ibu tidak terhenti sampai disini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, serta semangat, bimbingan dan motivasi yang luar biasa pula. Untuk Kak Susi dan Bu Neng, terima kasih juga atas kelancaran yang sudah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pihak sekolah SLB Amal Bakhti Sicincin. Kepada ibu Suarni, S.Pd, bu Eslina, S.Pd, bu Kasmawati serta Ibu-ibu lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini. Terimakasih juga atas keramahan, motivasi dan bimbingan yang tiada henti, selalu mengingatkan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terspesial terimakasih untuk ibu Gustiana, S.Pd, & bu Yusmaneli S.Pd yang telah membantu kelancaran penelitian selama ini. Terimakasih ibu telah memperlakukan aisa seperti anak

sendiri, semoga Allah membalas kebaikan ibu dan memberikan kesehatan kepada ibu. Semoga Allah selalu mempertemukan kita ya bu dimanapun itu.

8. Tiga saudara gagahku, mas Agus, mas Zainudin, dan mas Taufik terimakasih atas doa dan dorongan yang telah diberikan. Mbak Wiwik, kak Wiwit dan kak Anis saudara ipar yang seperti saudara kandung sendiri, yang selalu memotivasi dengan pertanyaan “kapan wisuda?”, terimakasih sudah selalu mendoakan dan menyemangati adik mu ini. Semoga dengan semua ini membuat mas, mbak dan kakak ipar semakin bangga dan semoga ini awal dari kesuksesan kita sehingga tidak diremehkan orang lain lagi dan adikmu yang paling manja ini bisa membahagiakan keluarga besar kita.
9. Terimakasih untuk orangtua kedua ibu Ramayulis, S.Pd dan ayah Masri sudah menganggap Aisa seperti anak kandung sendiri, rasa terimakasih dan sayang ini tidak bisa aisa ucapkan dengan kata-kata bu yah. Kepada akak Yuke, abang Kamal bombom dan ciifitri terimakasih dukungannya selama ini, sudah membuat aisa nyaman dengan menganggap aisa sebagai saudara kandung.
10. Terimakasih terspesial untuk saudari ku ndut Yulya Rahayu, terimakasih telah meminjamkan laptop dan segala hal yang berhubungan dengan kelancaran penulis selama ini, dalam keadaan kamu sedang menyusun skripsi juga tetapi kamu berlapang hati berbagi laptop ndut. Aku mencintai kamu karena Allah saudariku.
11. Terimakasih untuk my best friend forever and never, beb Heti, beh Lia dan beb Melia. Terimakasih telah selalu menguatkan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan study.

12. Terimakasih untuk my baby Enggela Yulmas Suci Karahmi, yang namanya terlalu panjang “hehehe” tarimokasih enggel atas bantuan dan motivasinya selama ini, bantuan dan motivasi darimu melebihi kekasih :-* akan selalu aku ingat kata-katamu enggel “Aisa kamu pasti bisa!!” love U so much enggela!!!
13. Untuk saudari seperjuanganku Ramdayani, terimakasih canda dan tawanya. Eyangmu ini akan merindukan moment perjuangan penelitian bersamamu, semoga Allah menghendaki kita untuk berjuang bersama lagi, amin.
14. Untuk para sahabat ku, Gegeh abnar, kak Molly, Nadya Yolanda arde, mbak Nary, Ramdayani, Tharycha, dan my roommate Windi Juliani. Terimakasih atas bantuan serta kebersamaanya selama ini dan semoga silahturahmi di antara kita tidak terhenti sampai disini.
15. Untuk seluruh teman seperjuangan BP 2012, terimakasih kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
16. Untuk kakak-kakak BP 2009-2011 dan adik-adik BP 2013-2015 terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR DIAGRAM..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Fokus Penelitian | 4 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Keterampilan Menggosok Gigi | 7 |
| B. Hakekat Tunagrahita Sedang | 11 |
| 1. Pengertian Tunagrahita Sedang | 11 |
| 2. Karakteristik Tunagrahita Sedang | 12 |
| C. Prinsip Pembelajaran Tunagrahita Sedang..... | 14 |

| | |
|--|----|
| D. Hakekat Multi Metode | 16 |
| 1. Pengertian Multi Metode | 16 |
| 2. Ruang Lingkup Multi Metode | 17 |
| 3. Langkah-langkah Pelaksanaan Multi Metode | 22 |
| 4. Penerapan Multi Metode Dalam Pembelajaran Menggosok Gigi Bagi Anak Tunagrahita Sedang..... | 24 |
| E. Penelitian yang Relevan | 25 |
| F. Kerangka Konseptual | 25 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. pendekatan Penelitian | 28 |
| B. Jenis Penelitian | 28 |
| C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian..... | 30 |
| D. Subjek Penelitian | 30 |
| E. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 31 |
| F. Desain Penelitian | 31 |
| G. Teknik dan Alat Pengumpul Data | 34 |
| H. Teknik Analisis Data | 36 |
| I. Teknik Keabsahan Data..... | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Tempat Penelitian..... | 40 |
| B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian | 40 |
| C. Analisis Data | 73 |
| D. Pembahasan | 83 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| E. Keterbatasan Penelitian | 86 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR RUJUKAN | 90 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1: Kerangka Konseptual..... | 26 |
| Bagan 3.1: Alur Kerja Siklus Penelitian..... | 32 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|----|
| Diagram 4.1: Rekapitulasi Observasi guru siklus I..... | 75 |
| Diagram 4.2: Rekapitulasi observasi guru siklus II | 76 |
| Diagram 4.3: Kemampuan awal anak | 78 |
| Diagram 4.4: Rekapitulasi kemampuan anak siklus I..... | 79 |
| Diagram 4.5: Rekapitulasi kemampuan anak siklus II | 81 |
| Diagram 4.6: Rekapitulasi kemampuan awal, siklus I dan siklus II | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---------------|---|-----|
| Lampiran I | : Hasil Tes Kemampuan Awal X | 93 |
| Lampiran II | : Hasil Tes Kemampuan Awal Y | 95 |
| Lampiran III | : Kisi-kisi Penelitian..... | 97 |
| Lampiran IV | : Instrumen Penelitian | 100 |
| Lampiran V | : Format Pedoman Observasi Guru | 104 |
| Lampiran VI | : Format Pedoman Tes | 109 |
| Lampiran VII | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I siswa | 111 |
| Lampiran VIII | : Hasil Observasi Guru Siklus I..... | 119 |
| Lampiran IX | : Hasil Siklus I Pertemuan ke-VI | 120 |
| Lampiran X | : Hasil Kemampuan Anak Siklus I..... | 124 |
| Lampiran XI | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... | 125 |
| Lampiran XII | : Hasil Observasi Guru Siklus II | 133 |
| Lampiran XIII | : Hasil Siklus II Pertemuan ke-VI | 134 |
| Lampiran XIV | : Hasil Kemampuan Anak Siklus II..... | 138 |
| Lampiran XV | : Catatan Lapangan..... | 139 |
| Lampiran XVI | : Dokumentasi..... | 155 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan tanpa adanya diskriminasi, begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus. Pendidikan ditujukan untuk memaksimalkan kemampuan yang masih dimiliki oleh peserta didik berkebutuhan khusus tersebut. Hal ini juga sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 yang berbunyi bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan layanan dan pendekatan yang relevan dengan keterbatasan kemampuannya. Bagi tunagrahita sedang yang disebut juga dengan anak mampu latih, pendidikan yang diberikan berupa latihan keterampilan yang sangat berguna bagi anak dalam kehidupan sehari-harinya yakni keterampilan mengurus diri atau merawat diri sendiri seperti mandi, berpakaian, toilet training, berhias dan kemampuan merawat diri lainnya.

Keterampilan merawat diri harus dikuasai oleh setiap orang namun bagi tunagrahita sedang dengan kondisi intelegensi dibawah tunagrahita ringan mereka sulit untuk merawat diri sendiri bahkan bersifat acuh tak acuh terhadap kebersihan dirinya. Dalam merawat diri sendiri tunagrahita sedang harus selalu dibantu oleh orang lain termasuk dalam kegiatan merawat diri sendiri menggosok gigi.

Keterampilan menggosok gigi merupakan bagian dari keterampilan merawat diri yang jika tidak dirawat atau diperhatikan akan mengganggu kesehatan gigi dan merusak keindahan wajah. Menurut Tranngono dalam

Wantah (1992:41) mengemukakan bahwa ‘jika gigi kelihatan jelek, berwarna kuning, kotor, ompong, tidak rata atau mulut berbau karena gigi berlubang dan busuk karena kurang perawatan, maka kecantikan wajah dan nilainya berkurang.

Pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) tingkat SDLB pada kelas 1 semester II kemampuan mengurus atau merawat diri ditujukan untuk membina atau membantu anak dalam kehidupan sehari-hari dalam membangun diri individu baik sebagai individu maupun makhluk sosial dimasyarakat, sehingga terwujud kemandirian dalam kehidupannya sehari-hari, sesuai dengan Peraturan Menteri No 157 tentang program melatih kemandirian anak. Pembelajaran bina diri yang diarahkan untuk kemampuan merawat diri sendiri itu bermacam-macam diantaranya menjaga kesehatan badan dengan menggosok gigi.

Dalam pembelajaran bina diri menggosok gigi, guru sudah memiliki program tersendiri untuk melatih keterampilan menggosok gigi, namun penerapannya belum maksimal dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga anak tidak dapat mengamati dan mempraktekkan langsung cara menggosok gigi yang benar. Ini merupakan kendala, karena dalam pengajaran keterampilan merawat diri atau bina diri dibutuhkan pengalaman langsung dan latihan yang dilakukan berkali-kali.

Ketika penulis melakukan studi pendahuluan ke lapangan di SLB Amal Bakhti Sicincin tanggal 23 s/d 30 Januari 2016 ditemukan peserta didik (X) berusia 12 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan (Y) berusia 10 tahun di

kelas III.C yang berjenis kelamin perempuan keduanya tergolong tunagrahita sedang, jarang sekali menggosok gigi dan giginya terlihat kotor.

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas, X dan Y jarang sekali menggosok gigi dan terlihat kuning giginya, mulutnya berbau ketika berbicara. Setelah dilakukan identifikasi dan asesmen dengan 29 langkah menggosok gigi, ternyata X dan Y tidak mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan benar dimana anak tidak bisa menyiapkan peralatan menggosok gigi, menaruh odol diatas sikat gigi, memencet odol dengan benar serta menggosok gigi bagian atas dan bawah. Koordinasi mata tangan bagus dan tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan kasus tersebut, maka penulis tertarik untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak, karena menggosok gigi sangat penting untuk kesehatan gigi dan mulut serta keindahan wajah. Meningkatkan keterampilan menggosok gigi dengan menggunakan metode lain yakni multi metode (ceramah, demonstrasi, Tanya jawab dan latihan). Multi metode ini penulis gunakan karena terdiri dari banyak metode, dimana anak tidak hanya mendengarkan penjelasan penulis tentang bagaimana langkah-langkah menggosok gigi yang benar namun anak juga diperintahkan untuk mempraktekkan langsung langkah menggosok gigi dan dilakukan secara berulang-ulang, dengan begitu anak memiliki pengalaman langsung dalam menggosok gigi yang diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi si anak.

Berdasarkan masalah yang ditemukan ini, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Melalui Multi Metode Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa jarang sekali menggosok giginya
2. Gigi siswa terlihat kotor dan berbau ketika berbicara
3. Metode ceramah dan penugasan yang digunakan oleh guru dalam menggosok gigi belum mampu menampakkan hasil yang memuaskan
4. Siswa mudah bosan dan tidak memahami materi menggosok gigi dengan metode yang selama ini digunakan guru
5. Multi metode belum digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menggosok gigi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, permasalahan perlu dibatasi pada “Meningkatkan keterampilan menggosok gigi melalui multi metode (ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan) bagi anak Tunagrahita sedang di SLB Amal Bakhti Sicincin”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Bagaimanakah pelaksanaan multi metode yang digunakan

guru dalam proses keterampilan menggosok gigi Anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin?

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakan proses pembelajaran keterampilan menggosok gigi menggunakan multi metode pada anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin?
2. Apakah multi metode dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk medeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menggosok gigi melalui multi metode pada anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin
2. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan multi metode dalam meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakti Sicincin

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Guru

Sebagai metode yang dapat dipertimbangkan guru kelas dalam pemberian pembelajaran yang akan membantu anak tunagrahita sedang dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya.

2. Bagi Anak

Sebagai tempat pengaplikasian semua aspirasi siswa dalam belajar, sehingga kemampuan siswa dapat diolah dan potensinya dapat dimaksimalkan.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua bisa menggunakan metode ini dalam membimbing anak tunagrahita sedang untuk melaksanakan kegiatan sehari-harinya dirumah.

4. Bagi penulis

Untuk penulis, penelitian ini sebagai acuan pengembangan konsep yang sudah diberikan di bangku kuliah sehingga nantinya dapat diaplikasikan di tengah masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Upaya meningkatkan keterampilan menggosok gigi melalui multi metode merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas III.C SLB Amal Bakhti Sicincin. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka ada dua hal yang perlu diperhatikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu: 1) proses pembelajaran keterampilan menggosok gigi menggunakan multi metode bagi anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin, dan 2) peningkatan keterampilan menggosok gigi bagi anak tunagrahita sedang kelas III.C melalui multi metode di SLB Amal Bakhti Sicincin. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggosok gigi melalui multi metode, peneliti sudah berusaha menjadi guru yang dapat melaksanakan proses pembelajaran menggosok gigi semaksimal mungkin sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan analisis data terlihat selalu ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan II. Peningkatan hasil belajar siswa dalam menggosok gigi cukup signifikan dibandingkan kemampuan awal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam menggosok gigi bagi anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin melalui multi metode. Pengamatan awal dilakukan dengan memberikan tes sesuai dengan langkah-langkah menggosok gigi, setelah di evaluasi hasil tes anak masih

rendah. Setelah menggunakan multi metode dalam proses pembelajarannya terhitung selama II siklus dengan intensitas dua belas pertemuan terdapat peningkatan dalam keterampilan menggosok gigi anak secara signifikan.

Keseluruhan analisis data menunjukkan adanya perubahan keterampilan menggosok gigi anak tunagrahita sedang ke arah yang lebih baik. Hasil perolehan data ini menunjukkan bahwa multi metode efektif dalam meningkatkan keterampilan menggosok gigi bagi anak tunagrahita sedang kelas III.C di SLB Amal Bakhti Sicincin.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan media dan metode dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

b. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan memodifikasi metode secara menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan metode untuk pengajaran menggosok gigi.

Daftar Rujukan

- Astuti dkk, (2003). *Program Khusus Bina Diri Bisakah aku Mandiri*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Pendidikan Luar Biasa.
- Djago Tarigan (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Djamarah dan Zain. (2002). *Metode-metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah dan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haryanti, Destiya Dewi, 2014. *Efektivitas Menyikat Gigi Metode Horizontal, Vertical Dan Roll Terhadap Penurunan Plak Pada Anak Usia 9-11 Tahun*. Dentino, Vol.2 (No.2). Diakses tanggal 7 Desember 2016 dari <http://fkg.unlam.ac.id/id/wp-content/uploads/2016/01/EFEKTIVITAS MENYIKAT-GIGI-METODE-HORIZONTAL-VERTICAL.pdf>
- IGAK Wardani.(2007). *Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandar. 2011. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta. Gaung persada
- Joanna, Asadoorian,2006. *CDHA Position Paper on Tooth Brushing*. CJDH, Vol.40 (No.5). Diakses tanggal 7 Desember 2016 dari https://www.cdha.ca/pdfs/Profession/Resources/tooth_brushing_paper_reprint.pdf
- J, Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- J, Ramon dan Theresa, 2006. *Multi-Method Approaches To Understanding The Complexity Of E-Government*. International Journal of Computers, Systems and Signals, Vol.7 (No.2). diakses tanggal 7 Desember dari https://www.ctg.albany.edu/publications/journals/ijcss_multimethod/ijcss_multi-method.pdf
- Kemis, Ati Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: Luxima